

“Pemilihan Strategi Pembelajaran”

Pemilihan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selain itu, juga harus disesuaikan dengan jenis materi, karakteristik peserta didik, serta situasi atau kondisi di mana proses pembelajaran tersebut akan berlangsung. Terdapat beberapa metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru, tetapi tidak semuanya sama efektifnya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu dibutuhkan kreativitas guru dalam memilih strategi pembelajaran tersebut.

A. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Adalah hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam menggunakan strategi pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan tidak semua strategi pembelajaran dapat digunakan dalam setiap keadaan untuk mewujudkan semua tujuan, sebab setiap strategi pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya sendiri-sendiri. Prinsip-prinsip umum penggunaan strategi pembelajaran adalah sebagai berikut.

1. Berorientasi Pada Tujuan

Di dalam sistem pembelajaran, tujuan merupakan jantung utama. Setiap kegiatan guru dan siswa haruslah berorientasi pada tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal ini sangat penting, dikarenakan mengajar adalah suatu proses yang bertujuan. Sebab, keberhasilan suatu strategi pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

2. Aktivitas Belajar

Adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Usaha ini dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Karena itu, strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa yang juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Guru sering lupa dengan hal ini. Banyak guru yang terkecoh oleh tingkah siswa yang pura-pura aktif padahal sebenarnya tidak.

3. Individualitas

Mengajar adalah usaha untuk mengembangkan kemampuan setiap individu siswa. Walaupun kita sebenarnya mengajar sekelompok siswa, namun pada hakikatnya yang ingin kita capai adalah perubahan perilaku tiap-tiap siswa. Demikian juga halnya dengan guru, dikatakan guru yang baik dan profesional manakalah ia menghadapi 50 orang siswa, dan seluruhnya berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

4. Integritas

Mengajar adalah usaha dalam mengembangkan seluruh kemampuan pribadi siswa. Oleh karena itu, mengajar bukan hanya untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa saja, tetapi juga meliputi aspek afektif dan psikomotorik. Sehingga, strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek tersebut

B. Dalam Pemilihan Strategi Pembelajaran, Guru Harus Mengacu Pada Kriteria Sebagai Berikut :

- a. Kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan tujuan atau kompetensi
- b. Kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan jenis pengetahuan yang akan disampaikan
- c. Kesesuaian antara strategi pembelajaran dengan sasaran (kemampuan awal, karakteristik yang berhubungan dengan latar belakang dan status sosial, karakteristik yang berkaitan dengan perbedaan-perbedaan kepribadian)
- d. Biaya
- e. Kemampuan strategi pembelajaran (kelompok atau individu)
- f. Karakteristik strategi pembelajaran (kelemahan maupun kelebihan)
- g. Waktu

C. Berkaitan Dengan Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran Sebagai Dasar Pertimbangan Dapat Dilihat Pada Uraian Berikut Ini :

1) Tujuan Pembelajaran

Penetapan tujuan pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru dalam memilih metode yang akan digunakan dalam menyajikan materi pengajaran. Tujuan pembelajaran merupakan sasaran yang hendak dicapai pada akhir pengajaran, serta kemampuan yang harus dimiliki siswa. Sasaran tersebut dapat terwujud dengan menggunakan metode-metode pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah kemampuan (kompetensi) atau keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah mereka melakukan proses pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran dapat menentukan suatu strategi yang harus digunakan guru.

Misalnya, seorang guru Olahraga dan Kesegatan (OrKes) menetapkan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mendemonstrasikan cara menendang bola dengan baik dan benar. Dalam contoh ini, terdapat kemampuan siswa pada tingkat kognitif dan psikomotorik. Demikian juga kemampuan afektif, tentang bagaimana mereka bekerjasama dalam bermain bola dari metode pemberian tugas yang diberikan guru kepada setiap individu.

Terdapat empat komponen pokok dalam merumuskan indikator hasil belajar yaitu:

- a) Penentuan subyek belajar untuk menunjukkan sasaran belajar.
- b) Kemampuan atau kompetensi yang dapat diukur atau yang dapat ditampilkan
- c) melalui performance siswa.
- d) Keadaan dan situasi dimana siswa dapat mendemonstrasikan performance nya

Berdasarkan indikator dalam penentuan tujuan pembelajaran maka dapat dirumuskan tujuan pembelajaran mengandung unsur; Audience (peserta didik), Behavior (perilaku yang harus dimiliki), Condition (kondisi dan situasi) dan Degree (kualitas dan kuantitas hasil belajar).

2) **Aktivitas dan Pengetahuan Awal Siswa**

Belajar merupakan berbuat, memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mendorong aktivitas siswa. Pada awal atau sebelum guru masuk ke kelas memberi materi pengajaran kepada siswa, ada tugas guru yang tidak boleh dilupakan adalah untuk mengetahui pengetahuan awal siswa. Dengan mengetahui pengetahuan awal siswa, guru dapat menyusun strategi memilih metode pembelajaran yang tepat pada siswa-siswa.

Pengetahuan awal dapat berasal dari pokok bahasan yang akan kita ajarkan, jika siswa tidak memiliki prinsip, konsep, dan fakta atau memiliki pengalaman, maka kemungkinan besar mereka belum dapat dipergunakan metode yang bersifat belajar mandiri, hanya metode yang dapat diterapkan ceramah, demonstrasi, penampilan, latihan dengan teman, sumbang saran, pratikum, bermain peran dan lain-lain. Sebaliknya jika siswa telah memahami prinsip, konsep, dan fakta maka guru dapat memperguna

kan metode diskusi, studi mandiri, studi kasus, dan metode insiden, sifat metode ini lebih banyak analisis, dan memecah masalah.

Hal-hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan karakteristik peserta didik adalah sebagai berikut :

a) **Kematangan mental dan kecakapan intelektual**

Setiap peserta didik memiliki karakteristik yang unik dan berbeda satu sama lain. Kematangan dan kecakapan intelektual yang dimiliki juga berbeda, meskipun ditinjau dari aspek usia seajar atau sama. Oleh karena itu strategi yang digunakan harus benar-benar bermanfaat sesuai dengan tingkat kematangan dan kecakapan intelektual.

b) **Kondisi fisik dan kecakapan psikomotor**

Pemilihan strategi pembelajaran juga disesuaikan dengan kondisi fisik dan kecakapan psikomotor peserta didik. Kecakapan psikomotor meliputi, gerakan-gerakan jasmani, seperti kekuatan fisik, kecepatan, koordinasi dan fleksibilitas.

c) **Umur**

Umur merupakan hal yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan strategi pembelajaran.

d) **Jenis kelamin**

Meskipun dalam pelaksanaan proses pembelajaran tidak ada perbedaan antara peserta didik laki-laki dan perempuan, namun terkadang ada perbedaan dalam hal-hal lain; seperti halnya minat dan cara belajar, kebiasaan, kecakapan, psikomotor, dan perhatian.

3) **Integritas Bidang Studi/Pokok Bahasan**

Mengajar merupakan usaha mengembangkan seluruh pribadi siswa, bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi juga semua aspek afektif dan aspek psikomotor. Karena itu strategi pembelajaran harus dapat mengembangkan seluruh aspek

kepribadian secara terintegrasi. Pemilihan strategi pembelajaran disesuaikan dengan bahan ajar yang akan disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Setiap bahan ajar memiliki karakteristik tersendiri, bahan ajar yang satu dengan yang lain itu berbeda.

Dengan demikian metode yang kita gunakan tidak terlepas dari bentuk dan muatan materi dalam pokok bahasan yang disampaikan kepada siswa. Dalam pengelolaan pembelajaran terdapat beberapa prinsip yang harus diketahui di antaranya:

a) Interaktif

Proses pembelajaran merupakan proses interaksi baik antara guru dan siswa, siswa dengan siswa atau antara siswa dengan lingkungannya. Melalui proses interaksi memungkinkan kemampuan siswa akan berkembang baik mental maupun intelektual.

b) Inspiratif

Proses pembelajaran merupakan proses yang inspiratif, yang memungkinkan siswa untuk mencoba dan melakukan sesuatu. Biarkan siswa berbuat dan berpikir sesuai dengan inspirasinya sendiri, sebab pengetahuan pada dasarnya bersifat subjektif yang bisa dimaknai oleh setiap subjek belajar.

c) Menyenangkan

Proses pembelajaran merupakan proses yang menyenangkan. Proses pembelajaran menyenangkan dapat dilakukan dengan menata ruangan yang apik dan menarik dan pengelolaan pembelajaran yang hidup dan bervariasi, yakni dengan menggunakan pola dan model pembelajaran, media dan sumber- sumber belajar yang relevan.

d) Menantang

Proses pembelajaran merupakan proses yang menantang siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir, yakni merangsang kerja otak secara maksimal. Kemampuan itu dapat ditumbuhkan dengan cara mengembangkan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan mencoba, berpikir intuitif atau bereksplorasi.

e) Motivasi

Motivasi merupakan aspek yang sangat penting untuk membelajarkan siswa. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan yang memungkinkan siswa untuk bertindak dan melakukan sesuatu. Seorang guru harus dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan materi belajar bagi kehidupan siswa, dengan demikian siswa akan belajar bukan hanya sekadar untuk memperoleh nilai atau pujian akan tetapi didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhannya.

4) Alokasi Waktu dan Sarana Penunjang

Waktu yang tersedia dalam pemberian materi pelajaran satu jam pelajaran 45 menit, maka metode yang dipergunakan telah dirancang sebelumnya, termasuk di dalamnya

perangkat penunjang pembelajaran, perangkat pembelajaran itu dapat dipergunakan oleh guru secara berulang-ulang, seperti transparan, chart, video pembelajaran, film, dan sebagainya.

Metode pembelajaran disesuaikan dengan materi, contohnya bidang studi biologi, metode yang akan diterapkan adalah metode praktikum, bukan berarti metode lain tidak kita pergunakan, metode ceramah sangat perlu yang waktunya dialokasi sekian menit untuk memberi petunjuk, aba-aba, dan arahan. Kemudian memungkinkan mempergunakan metode diskusi, karena dari hasil praktikum siswa memerlukan diskusi kelompok untuk memecah masalah/problem yang mereka hadapi

5) Jumlah Siswa

Idealnya metode yang kita terapkan di dalam kelas perlu mempertimbangkan jumlah siswa yang hadir, rasio guru dan siswa agar proses belajar mengajar efektif, ukuran kelas menentukan keberhasilan terutama pengelolaan kelas dan penyampaian materi. Ahli pendidikan berpendapat mutu pengajaran akan tercapai apabila mengurangi besarnya kelas, sebaliknya pengelola pendidikan mengatakan bahwa kelas yang kecil-kecil cenderung tingginya biaya dan latihan. Kedua pendapat ini bertentangan, jika ingin mutu, maka kita membutuhkan biaya yang sangat besar, bila pendidikan mempertimbangkan biaya sering mutu pendidikan terabaikan.

Pada sekolah dasar biasanya menerima siswa maks 40 siswa, dan sekolah lanjutan maks 30 siswa. Ahli pendidikan berpendapat idealnya satu kelas pada sekolah dasar dan sekolah lanjutan 24 siswa. Ukuran kelas besar dan jumlah siswa banyak, metode ceramah lebih efektif, akan tetapi metode ceramah memiliki banyak kelemahan dibandingkan metode lain, terutama pengukuran keberhasilan siswa. Kelas yang kecil dapat diterapkan metode tutorial karena pemberian umpan balik dapat cepat dilakukan, dan perhatian terhadap kebutuhan individual lebih dapat dipenuhi.

6) Pengalaman dan Kewibawaan Pengajar

Guru yang baik adalah guru yang berpengalaman, pribahasa mengatakan "Pengalaman adalah guru yang baik", hal ini diakui di lembaga pendidikan, kriteria guru berpengalaman, dia telah mengajar selama lebih kurang 10 tahun, maka sekarang bagi calon kepala sekolah boleh mengajukan permohonan menjadi kepala sekolah bila telah mengajar minimal 5 tahun. Strata pendidikan bukan menjadi jaminan utama dalam keberhasilan belajar akan tetapi pengalaman yang menentukan, umpamanya guru peka terhadap masalah, memecahkan masalah, memilih metode yang tepat, merumuskan tujuan instruksional, memotivasi siswa, dan lainnya.

Di samping berpengalaman, guru harus berwibawa. Kewibawaan merupakan syarat mutlak yang bersifat abstrak bagi guru karena guru harus berhadapan dan mengelola siswa

yang berbeda latar belakang akademik dan sosial. Karena jabatan guru adalah jabatan profesi terhormat, tempat orang-orang bertanya, berkonsultasi, meminta pendapat, menjadi suri tauladan dan sebagainya, ia mengayomi semua lapisan masyarakat.

D. Selain itu seiring dengan adanya perubahan paradigma dalam pembelajaran, maka dalam pemilihan strategi pembelajaran para guru (pendidik) perlu mempertimbangkan beberapa hal.

1. Pertama, pengetahuan ditemukan dan dikembangkan oleh siswa. peran guru adalah menciptakan kondisi dan situasi yang memungkinkan siswa membentuk makna dari bahan-bahan pelajaran melalui suatu proses belajar, dan menyimpannya dalam ingatan yang sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan lebih lanjut.
2. Kedua, siswa membangun pengetahuan secara aktif. Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan siswa, bukan sesuatu yang dilakukan terhadap siswa. Siswa tidak menerima pengetahuan dari guru atau kurikulum secara pasif.
3. Ketiga, pengajar perlu mengembangkan kompetensi dan kemampuan siswa. Kegiatan belajar mengajar harus lebih menekankan pada proses daripada hasil. Setiap orang pasti mempunyai potensi. Paradigma lama mengklasifikasikan siswa dalam kategori prestasi belajar seperti dalam penilaian ranking dan hasil-hasil tes. Paradigma baru mengembangkan kompetensi dan potensi siswa berdasarkan asumsi bahwa usaha pendidikan bisa meningkatkan kemampuan siswa sampai setinggi yang dia bisa.
4. Keempat, pendidikan adalah interaksi pribadi di antara para siswa dan interaksi antara guru dan siswa. Kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antarpribadi. Belajar bukan hanya proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama.